

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN TULISAN BRAILLE MELALUI SISTEM  
MENGGOLOK BAGI ANAK TUNANETRA  
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II/A SLB Bina Nagari Solok Selatan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

**BAINAL ISNAINI**  
NIM. 05/71975

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Tulisan Braille melalui Sistem *Menggold* bagi Anak Tunanetra (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II/A SLB Bina Nagari Solok Selatan)

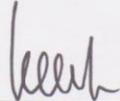
**Nama** : Bainal Isnaini  
**BP/NIM** : 05/71975  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Biasa  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2012

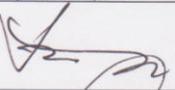
### Tim Penguji

### Tanda Tangan

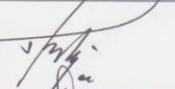
**Ketua:** Drs. Tarmansyah, Sp.Th., M.Pd.

1. 

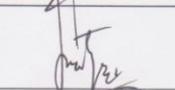
**Sekretaris:** Drs. Yosfan Azwandi

2. 

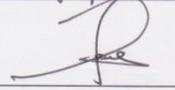
**Anggota:** Drs. Markis Yunus, M.Pd.

3. 

**Anggota:** Dra. Fatmawati, M.Pd.

4. 

**Anggota:** Drs. Ardisal, M.Pd.

5. 

## ABSTRAK

Bainal, (2012). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Tulisan Braille melalui Sistem Menggold bagi Anak Tunanetra (Penelitian Tindakan Kelas II/A di SLB Bina Nagari Solok Selatan)*. Skripsi. PLB FIP UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan anak tunanetra kelas II SLB Bina Nagari Solok Selatan dalam pembelajaran membaca permulaan masih ditemukan kesalahan dalam membaca huruf braille. Hasil asesmen diketahui kesalahan anak disebabkan karena anak sering kehilangan jejak dari huruf braille yang sedang dibacanya. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menggunakan sistem menggold dalam memperbaiki pembelajaran membaca anak tunanetra. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan proses perbaikan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui sistem menggold dan 2) Membuktikan apakah sistem menggold dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunanetra kelas II di SLB SLB Bina Nagari Solok Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan dua siklus yang dilakukan dalam bentuk berkolaborasi dengan teman sejawat. Subjek penelitian yaitu dua orang anak tunanetra kelas II dan satu orang guru. Data diperoleh melalui observasi dan tes. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunanetra melalui sistem menggold dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilakukan enam kali pertemuan dan siklus II sebanyak lima (5) kali pertemuan. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi, analisis dan dan refleksi. 2) Hasil dari pembelajaran dengan sistem menggold terhadap kemampuan membaca pada anak tunanetra terdapat peningkatan. Hal ini terbukti: sebelum perlakuan (asesmen) nilai kemampuan membaca pada anak tunanetra pada anak: R sebesar (55,6) dan Ir (51,1). Siklus I terjadi peningkatan yakni kemampuan membaca pada R menjadi (78,9) dan Ir adalah (72,2). Sedangkan pada siklus II semakin meningkat, dimana R menjadi (100) dan Ir (96,7). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sitem menggold dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunanetra . Disarankan pada pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan sistem *menggold* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunanetra lainnya.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdiri dari Kajian Teori yang terdiri dari Hakekat Anak Tunanetra, Hakekat Braille, Membaca Permulaan, Sistem Menggoold, Kerangka Konseptual,. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Alur Penelitian, Subjek Penelitian, Defenisi Operasional, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Solok Selatan, Juli 2012  
Peneliti

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa sekaligus sebagai pembimbing I, terima kasih yang tulus dan tidak terhingga penulis sampaikan atas segala jasa dan bimbingan, mengarahkan dalam penulisan skripsi ini yang telah membaca bab demi bab penulis demi kesempurnaan penulisan ini. Bapak yang penuh bijaksana dan arif selalu mengingatkan dan memberikan dorongan agar selalu terus menulis dan tidak pernah menyerah. Bapak yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yosfan Azwandi selaku pembimbing II, penulis tidak dapat melupakan jasa Bapak dalam memberikan nasehat-nasehat agar terus tabah dan sabar melalui cobaan yang datang bersamaan saat penulisan skripsi ini dan meluangkan waktu dalam pembimbing, serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini agar tulisan penulis menjadi lebih baik.

3. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.
4. Bapak Mirzandani, selaku Kepala Sekolah SLB Bina Nagari Solok Selatan yang telah memberikan izin peneliti mengikuti perkuliahan. Dan atas pengertiannya selama mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini kadang ada meninggalkan tugas.
5. Bapak/ Ibu guru dan pegawai serta rekan-rekan di SLB Bina Nagari Solok Selatan, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya dan telah bersedia menggantikan tugas mengajar penulis selama penulis menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Terima kasih atas motivasinya dan bantuannya yang sangat meringankan beban yang penulis rasakan.
6. Teristimewa buat suami tercinta terima kasih atas pengertian, bantuan, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini dan skripsi ini.
7. Rasa terima kasih dan sembah sujud Ananda buat Ayahanda dan Ibunda beserta kedua mertua, atas segala usaha dan doa yang tidak putus-putusnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menjalani hidup dengan penuh kemudahan dan keteguhan hati dalam menapak kehidupan yang lebih baik.
8. Terimakasih juga buat semua keluarga yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.

9. Terima kasih buat semua anggota keluarga: ayah dan ibu mertua serta kakak dan adik yang selalu memberikan motivasi pada peneliti dalam melanjutkan perkuliahan ini.
10. Rekan-rekan khususnya di PLB FIP UNP Padang yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dorongannya, pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semog Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Solok Selatan, Oktober 2012  
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Pertanyaan Penelitian .....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Anak Tunanetra.....	8
1. Pengertian Anak Tunanetra .....	8
2. Klasifikasi Anak Tunanetra.....	10
3. Karakteristik Anak Tunanetra .....	11
4. Prinsip Pembelajaran bagi Anak Tunanetra .....	13
B. Hakekat Braille.....	14
1. Pengertian Membaca Braille .....	14
2. Teknik Membaca Braille .....	15
3. Tahap Membaca Braille .....	16
4. Kesiapan Membaca Braille .....	16

	12
C. Membaca Permulaan .....	18
1. Pengertian Membaca Permulaan .....	19
2. Membaca sebagai Proses .....	20
3. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan .....	21
4. Tahap Pembelajaran Membaca Permulaan .....	22
5. Membaca Permulaan untuk Anak Tunanetra .....	23
D. Sistem Menggold.....	26
1. Pengertian Sistem Menggold.....	26
2. Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Sistem Menggold ..	27
3. Evaluasi dan Cara Penilaian .....	30
E. Kerangka Konseptual .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	33
B. Alur Kerja .....	35
C. Subjek Penelitian .....	38
D. Defenisi Operasional Variabel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	41
G. Teknik Keabsahan Data.....	43
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	44
1. Pelaksanaan Siklus I.....	46
2. Pelaksanaan Siklus II.....	68
B. Analisis Data .....	82
C. Pembahasan .....	91
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR GRAFIK**

	Halaman
Grafik. 1. Nilai Kemampuan R dalam Membaca Permulaan Setelah Diberikan Perlakuan (Siklus I).....	66
Grafik. 2. Nilai Kemampuan Ir dalam Membaca Permulaan Setelah Diberikan Perlakuan (Siklus I).....	67
Grafik. 3. Nilai Kemampuan R dalam Membaca Permulaan Setelah Diberikan Perlakuan (Siklus II) .....	80
Grafik. 4. Nilai Kemampuan Ir dalam Membaca Permulaan Setelah Diberikan Perlakuan (Siklus II) .....	81
Grafik. 5. Nilai Kemampuan R dan Ir Sebelum Diberikan Tindakan.....	85
Grafik. 6. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan, Sebelum Perlakuan dan Setelah Perlakuan (Siklus I).....	86
Grafik. 7. Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Siklus I ke Siklus II.....	88
Grafik. 8. Kemampuan Anak dalam Membaca Permulaan Sebelum Tindakan, Setelah Perlakuan (Siklus I dan II) .....	92

**DAFTAR BAGAN**

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	32
Bagan 2 Alur Kerja Siklus.....	36
Bagan 3 Alur Kerja Siklus I .....	47
Bagan 4 Alur Kerja Siklus II .....	69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Posisi Tangan pada Sistem Menggold .....	28

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Penelitian.....	99
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	100
III. Format Observasi Siklus I.....	105
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	107
V. Pedoman Observasi Siklus II .....	112
VI. Instrumen Penilaian .....	114
VII. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan (Asesmen) .....	115
VIII. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan (Siklus I) .....	116
IX. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan (Siklus II) .....	122
X. Instrumen Penelitian.....	127
XI. Dokumentasi .....	128

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pendidikan ada tiga keterampilan akademik dasar yang harus dikuasai oleh anak. Ketiga keterampilan itu adalah membaca, menulis dan berhitung. Ketiga keterampilan itu sangat penting dan sangat besar pengaruhnya bagi kelanjutan untuk mempelajari disiplin ilmu lainnya. Sehingga manusia tersebut dapat beradaptasi dengan lingkungan.

Membaca merupakan salah satu bidang pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, seseorang akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari, karena membaca tidak hanya berguna untuk mata pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi juga berguna untuk mata pelajaran lainnya. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca ini tidak terlaksana dengan baik.

Jika seorang anak mempunyai kemampuan yang memadai dalam membaca, tentu ia dapat memahami dan mendapat informasi yang disampaikan dari bahan yang dibaca. Sebaliknya, jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam membaca, tentu ia mengalami kesulitan dalam belajar dan mengalami kesalahan dalam menerima informasi yang didapat. Di sinilah pentingnya peranan dan kreatifitas seorang guru.

Anak tunanetra mengalami keterbatasan dalam penglihatan, dimana keterbatasan ini menjadi faktor penghambat bagi mereka untuk dapat menguasai komponen dasar pendidikan tersebut. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat melaksanakan perannya sebagai pembimbing, pendidik dan pelatih bagi siswanya. Anak tunanetra perlu diberikan bimbingan ekstra dari guru agar kelak dapat menguasai ketiga komponen pendidikan, khususnya membaca yang menjadi dasar bagi mereka untuk mengetahui lebih banyak informasi lingkungan di sekitar mereka.

Untuk dapat membaca dan menulis *braille* anak tunanetra sebelumnya diberikan latihan perabaan. Hal ini dilakukan untuk melatih mereka agar bisa peka terhadap suatu benda yang disentuh, dengan tujuan akhir mereka dapat membedakan titik-titik yang menjadi simbol huruf pada tulisan *braille* dan dapat membaca dengan lancar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Bina Nagari Solok Selatan, penulis menemukan ada dua orang anak tunanetra yang sudah duduk di kelas D.II/A berinisial R dan Ir, kedua anak memiliki kemampuan yang berbeda. Dimana R termasuk anak *low vision*, sementara IR

termasuk anak buta total. Kedua anak mampu membaca huruf *braille* dengan benar. Hasil tes yang dilakukan terhadap anak saat pembelajaran yakni dengan menyuruh anak menyebutkan nama abjad dari nomor titik-titik huruf pada *braille*, hasilnya R dan Ir mampu menyebutkan abjad (huruf) yang dimaksud dengan benar. Peneliti melanjutkan dengan menyuruh anak membaca huruf yang peneliti buat menggunakan reglet, ternyata anak sering salah membacanya. Tapi jika disuruh membaca kembali kalimat yang didiktekan guru, anak bisa meniru membacanya. Oleh sebab itu, peneliti memperhatikan cara anak membaca, ternyata penyebab dari apa yang dibaca/disebutkan anak tidak sesuai dengan apa yang seharusnya dikarenakan anak sering kehilangan jejak titik, meraba huruf sebagian saja atau menggabungkan dua sel *braille* sekaligus, dan sering kehilangan baris yang sedang dibaca sehingga huruf (kata) sering berganti yang akhirnya bacaan anak salah atau tidak mengandung arti. Pada hasil asesmen diketahui bahwa: pada kalimat “bibi makan ubi”. Ternyata ada pergantian huruf terutama huruf [m] disebutkannya huruf [c] dan [u] dibaca [a]. Jadi yang dibaca anak “bibi cakan adi”. Dengan demikian, apa yang dibaca anak tidak sesuai dengan yang seharusnya. Anak juga saat membaca tulisan *braille* terlihat seperti benar-benar meraba tulisan untuk membaca, namun pada kenyataannya anak sering salah membaca. Di samping anak membaca sering salah dan tidak lengkap, anak juga sering membaca kurang jelas dan kurang berintonasi. Suara anak ering seperti orang bergumam saja.

Usaha yang dilakukan guru selama ini adalah dengan menggunakan kartu huruf dan kartu kata, dan sudah digunakan metoda ceramah, latihan serta penugasan. Namun belum mendapatkan hasil yang maksimal, anak tetap belum bisa membaca kalimat sederhana dengan baik dan benar. Sedangkan pada kurikulum KTSP pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas rendah (I dan II) salah satu tujuannya adalah anak mampu membaca kalimat sederhana dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, peneliti mencoba menelusuri timbulnya permasalahan ini dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas sebelumnya. Penulis memperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran braille, guru langsung mengenalkan huruf pada anak tanpa diberikan terlebih dahulu latihan pra membaca yang berguna untuk melatih anak sewaktu belajar membaca huruf braille sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca anak selanjutnya.

Pada kondisi lain, peneliti memperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran braille dilakukan sekali dalam seminggu yaitu dua jam pelajaran, selain itu tidak ada latihan tambahan atau pengayaan di luar jam pelajaran bagi anak. Sehingga mengakibatkan kondisi anak semakin memburuk karena tidak mendapatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhannya, padahal anak tunanetra dituntut untuk dapat membaca braille, karena itu merupakan dasar bagi anak untuk mempelajari ilmu yang lainnya dan merupakan modal dasar anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat.

Melihat pentingnya pelajaran dan pemahaman terhadap tulisan braille bagi anak tunanetra, maka peneliti tertarik untuk memberikan latihan pra membaca braille bagi anak dengan memberikan latihan perabaan melalui sistem *menggold*, sehingga dapat meningkatkan kepekaan jari-jari tangan anak dalam meraba titik-titik huruf braille.

Sistem *menggold* merupakan program latihan membaca braille dengan menggunakan kedua tangan untuk mengurangi kebiasaan menggosok, kehilangan jejak, serta salah menafsirkan huruf dalam tulisan braille. Latihan dengan menggunakan sistem *menggold* ini bukan hanya berbentuk lembar kerja siswa saja, tapi juga diberikan dalam bentuk permainan yang menyenangkan dan disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan anak. Melalui latihan dengan menggunakan sistem *menggold* ini, diharapkan anak tunanetra yang menjadi subjek penelitian dapat mengatasi kesulitannya dalam membaca braille.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengangkat masalah ini dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, dimana peneliti akan berkolaborasi dengan instruktur braille. Untuk itu, penelitian ini peneliti beri judul ” Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Tulisan Braille Melalui Sistem *Menggold* Bagi Anak Tunanetra Kelas II/A di SLB Bina Nagari Solok Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Anak belum mampu membaca braille secara baik dan benar.
2. Apa yang dibaca/disebutkan anak tidak sesuai dengan apa yang dirabanya

3. Dalam membaca anak sering kehilangan jejak titik, meraba huruf sebagian saja atau menggabungkan dua sel braille sekaligus dan sering kehilangan baris yang sedang dibaca.
4. Saat membaca tulisan braille terlihat seperti benar-benar meraba tulisan untuk membaca, namun pada kenyataannya anak sering salah membaca.
5. Sistem *menggold* belum digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

### **C. Batasan Masalah**

Melihat banyak dan kompleknya permasalahan yang nampak, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan memberikan latihan melalui sistem *menggold* untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana. Adapun bacaan yang akan ditingkatkan anak yakni kalimat sederhana yang dekat dengan anak, sebanyak 10 buah kalimat yang terdiri dari tiga kata (lampiran instrumen).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut "Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan tulisan braille melalui sistem *menggold* bagi anak tunanetra kelas II/A di SLB Bina Nagari Solok Selatan?"

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan tulisan braille melalui sistem *menggold* bagi anak tunanetra kelas II/A di SLB Bina Nagari Solok Selatan?
2. Apakah sistem *menggold* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan tulisan braille bagi anak tunanetra kelas II/A di SLB Bina Nagari Solok Selatan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan tulisan braille melalui sistem *menggold* bagi anak tunanetra kelas II/A di SLB Bina Nagari Solok Selatan
2. Membuktikan apakah sistem *menggold* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan tulisan braille bagi anak tunanetra kelas II/A di SLB Bina Nagari Solok Selatan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi individu dan lembaga di bawah ini:

1. Bagi guru, sebagai bahan pemikiran dan ide dalam membelajarkan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dan kebutuhan layanan anak dapat tercapai/terlaksana.
2. Bagi anak, melatih anak dalam melakukan perabaan yang benar sehingga anak mampu membaca tulisan braille dengan baik dan benar.

3. Bagi peneliti, sebagai kajian bagi peneliti untuk membantu anak tunanetra dalam melatih dan meningkatkan kemampuan membaca anak.
4. Bagi peneliti berikut hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau informasi bagi penelitian membaca permulaan lebih lanjut.